

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang sudah memasuki era modern, dengan memasuki era modern ini berbagai sendi kehidupan sudah mengalami kemajuan termasuk dalam berkomunikasi atau menyampaikan informasi. Sekarang informan ketika menyampaikan informasi bisa dilakukan tanpa harus secara langsung atau bertatap muka. Berkomunikasi merupakan satu hal yang tidak terlepas dari kehidupan sosial manusia. Pengertian komunikasi adalah suatu proses interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain baik sengaja maupun tidak sengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal namun juga pada non-verbal seperti ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi (Shannon dan Weaver)<sup>1</sup>. Termasuk juga dalam penyampaian dakwah, Dakwah secara singkat merupakan ajakan, seruan, panggilan, bujukan, kepada kebajikan, sesuai dengan fitrah manusia, sekaligus seirama dengan tuntunan Al Qur'an dan Hadist, adapun jenis dakwah ada 6 yaitu Dakwah Fardiyah, Dakwah Ammah, Dakwah Bi Al-Lisan, Dakwah Bi Al-Haal, Dakwah Bi Al-Tadwin dan Dakwah Bi Al-Hikmah<sup>2</sup>. Di zaman sekarang dai dituntut untuk dapat beradaptasi akan perkembangan teknologi agar dapat terus inovatif dalam berdakwah.

---

<sup>1</sup> Sukardin. Azamti, Nova Aprilia. (2019). Penerapan Model Komunikasi Shannon Weaver dalam menurunkan kecemasan Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Perempuan Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*. Vol 2, No. 2

<sup>2</sup> Fauzy, Ahmad. (2020). *Hadis-hadis tentang ilmu dakwah*. Hal.8

Yang menjadi masalah adalah apakah di zaman modern ini dakwah bisa dan terus tersampaikan dengan baik di khalayak umum, karena setiap zaman memiliki permasalahan yang berbeda-beda sehingga dakwah juga harus mengikuti setiap perkembangan zaman, di zaman modern ini memang banyak hal yang terus berkembang termasuk dalam bidang teknologi. Teknologi sudah sangat membantu banyak pekerjaan manusia, namun tidak semua berdampak positif, ada juga yang menimbulkan dampak negatif akibat perkembangan teknologi seperti berbagai konten yang mengandung sara, ujaran kebencian, konten yang kurang bermoral dan lain-lain. Sebagai orang yang mengerti pentingnya ajaran agama dan berfikir inovatif maka bisa ikut andil dalam menyelamatkan generasi muda dengan mencari inovasi dalam berdakwah di era modern ini.

Setiap jenis dakwah bisa memiliki pengertian masing-masing dan salah satu jenisnya yaitu dakwah fardiah yang memiliki makna konsentrasi dengan dakwah atau berbicara dengan mad'u secara tatap muka (perseorangan) atau dengan sekelompok kecil dari manusia yang memiliki ciri-ciri dan sifat-sifat khusus<sup>3</sup>. Dakwah fardiyah sudah banyak dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabat seperti dakwah dari rumah ke rumah, namun karena sekarang zaman berbeda dengan zaman nabi dan para sahabat yang memiliki permasalahan-permasalahan yang berbeda dengan orang zaman sekarang, sehingga perlu adanya inovasi-inovasi yang dilakukan oleh para dai zaman

---

<sup>3</sup> Trianingsih, Zulfi. Kibiyah, Maryantul. Umriana, Anila. (2017). Dakwah Fardiyah Melalui Pernikahan Secara Islam Pada Masyarakat Samin (Sedulur Sikep) di Dusun Bombong Desa Baturejo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 37 No. 1

sekarang sebagai bentuk penyesuaian dengan apa yang dibutuhkan di zaman sekarang ini.

Salah satu bentuk inovasi dakwah fadiyah yang digunakan da'i sekarang yaitu dengan memanfaatkan bantuan teknologi salah satunya dengan podcast. Podcast merupakan salah satu bentuk pemanfaatan kemajuan teknologi, podcast sekarang terasa semakin populer dan memiliki potensi besar untuk menyebarkan segala jenis informasi karena peminatnya yang banyak dan bentuk podcast biasanya terbilang santai, juga dalam dakwah podcast bisa menjadi alternatif media dakwah di era modern. Podcast dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan materi dakwah kepada khalayak yang lebih luas dan beragam. Melalui podcast yang di *upload* di beberapa media sosial seperti Youtube, Spotify, Anchor, Google Podcast, Apple Podcasts<sup>4</sup>, Tiktok dan lain-lain. Para pendengar dapat mengakses konten dakwah secara fleksibel dan dapat memilih topik-topik yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

Ada beberapa pendakwah yang sudah memberikan contoh bentuk dakwah menggunakan podcast sebagai bentuk dakwah era modern, salah satunya ialah Habib Husein Ja'far. Pendakwah yang dikenal sebagai habib industri ini sudah banyak dikenal banyak orang melalui dakwahnya yang memiliki daya tarik tersendiri, disebut sebagai habib industri karena Habib Ja'far seringkali muncul di program televisi maupun di beberapa konten milik artis maupun konten creator, dan beliau aktif berdakwah melalui berbagai *platform* media sosial, seperti Instagram, youtube, dan tiktok. Salah satu yang

---

<sup>4</sup> Imarshan, Idham. (2021). Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19. Persepektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis. Vol. 5 No. 2

*viral* dan memberikan banyak respons yang positif yaitu melalui podcast “log in” *season 2* yang diupload di akun youtube milik Deddy Corbuzier.

Alasan peneliti mengambil objek penelitiannya Habib Ja'far dikarenakan beliau memiliki strategi dalam berdakwah yang bagus dan banyak memberikan respons positif baik dari umat muslim maupun nonmuslim sebagaimana contohnya dalam program youtube “log in” yang berfokus pada keberagaman dan pengenalan islam. Peneliti menganalisis dakwah yang dilakukan Habib Ja'far melalui konten video podcast “login” *season 2* pada channel youtube Deddy Corbuzier, dakwah yang berfokus perseorangan ini secara tidak langsung memberikan dua tujuan yaitu pertama memberikan contoh toleransi dalam keberagaman dan kedua memberikan pemahaman tentang ajaran islam bagi semua orang termasuk orang yang masih awan pemahannya tentang ajaran islam, karena masih banyak orang yang memiliki penilaian negatif terhadap agama islam. Melihat bagaimana Habib Ja'far bisa memberikan contoh yang positif sudah seharusnya sebagai umat muslim bisa mencontoh beliau dalam berdakwah maupun hidup dalam toleransi.

Peneliti memilih dakwah fardiyah dari enam jenis yang sudah dijelaskan diatas. Alasan peneliti memfokuskan kepada dakwah fardiyah dikarenakan dakwah yang dilakukan Habib Ja'far relevan dengan pengertian dari dakwah fardiyah yang memfokuskan berdakwah dengan lingkup kecil baik perseorangan atau kelompok kecil. dalam hal ini melalui podcast “log in” *season 2*. Meskipun pengertian dari dakwah fardiyah hanya berdakwah dalam lingkup kecil namun dengan bantuan dari perkembangan teknologi bisa tersebar luas di media massa, dengan bantuan itulah sehingga banyak orang

yang memiliki pertanyaan yang sama maupun yang memiliki ingin mendengarkan dakwah Habib Ja'far bisa menonton tanpa harus hadir secara langsung atau tatap muka.

Dan alasan peneliti memilih akun youtube channel Deddy Corbuzier karena youtube channel Deddy Corbuzier merupakan salah satu youtube channel dengan popularitas tinggi di Indonesia, bisa dibuktikan dengan banyaknya *viewer* di setiap video yang diunggah dan seringkali menjadi trending topik di berbagai media sosial. Jumlah *subscriber* setiap tahunnya terus mengalami peningkatan, pada desember 2021 channel ini memiliki sekitar 16,5 juta *subscriber*<sup>5</sup> dan di awal 2024 tepatnya 15 maret 2024 jumlah subscriernya mencapai angka 22,2 juta *subscriber*<sup>6</sup>. Selain karena popularitasnya channel ini juga memiliki manajemen yang bagus, bisa dilihat langsung bagaimana youtube ini terus memberikan program-program yang menarik dan mengelompokkannya sesuai tema dan konsep masing-masing, contohnya program podcast “log in” yang memiliki tema bulan suci Ramadhan sehingga konten podcast “log in” hanya di *upload* pada bulan Ramadhan dengan konsep keberagaman. Selain program podcast “log in” juga ada beberapa program lain yang tak kalah menariknya dengan program podcast “log in”. Inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengambil sampel penelitian dari konten-konten yang ada dalam youtube channel Deddy Corbuzier.

---

<sup>5</sup> Suarabatam.id. (2021). Ria Ricis Geser Posisi Deddy Corbuzier Sebagai Youtuber Terkaya di Indonesia. Diakses Maret 2024 <https://batam.suara.com/read/2021/12/29/100000/ria-ricis-geser-posisi-deddy-corbuzier-sebagai-youtuber-terkaya-di-indonesia>

<sup>6</sup> Akun Youtube @deddy Corbuzier <https://www.youtube.com/user/corbuzierprediction>

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan diatas, penulis akan mengangkat penelitian yang berkenaan dengan bagaimana strategi dakwah fardiyah yang dilakukan Habib Ja'far melalui podcast dengan bantuan media youtube. Sebagai bentuk penyebaran ajaran islam dizaman modern ini yang diharapkan semakin banyak orang yang mengerti tentang agama islam dan bisa memberikan contoh kepada para dai lainnya dalam berdakwah. Dalam penelitian ini penulis mengangkat judul **“Strategi Dakwah Fardiyah Era Modern: Penyampaian Ajaran Islam Habib Ja'far Melalui Podcast “Log In” season 2 Pada Channel Deddy Corbuzier”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi dakwah fardiyah Habib Ja'far pada podcast "log in" *season 2* yang ada di Youtube Channel Deddy Corbuzier?
2. Bagaimana respons netizen terhadap gaya bahasa dakwah fardiyah Habib Ja'far pada podcast "log in" *season 2* yang ada di Youtube Channel Deddy Corbuzier?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan fokus penelitian di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi dakwah fardiyah yang dilakukan Habib Ja'far pada podcast "log in" *season 2* yang ada di Youtube Channel Deddy Corbuzier.
2. Untuk mengetahui macam-macam respons netizen terhadap gaya bahasa dakwah fardiyah Habib Ja'far pada podcast "log in" *season 2* yang ada di Youtube Channel Deddy Corbuzier.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi nilai guna kepada berbagai pihak yaitu:

1. Secara Teoritis

Teori komunikasi interpersonal, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan contoh komunikasi terkait dengan metode yang digunakan Habib Ja'far dalam berdakwah di era modern ini, terkhusus dalam dakwah fardiyah melalui podcast. Dengan teori ini dakwah di era modern bisa dimanfaatkan dan digunakan di berbagai kalangan seperti: Lembaga Pendidikan dari TK sampai SMA, Lembaga Kemasyarakatan, Kampus dan lain-lain.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Dai

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai contoh dan pertimbangan ketika berdakwah, dengan bentuk dakwah yang dikemas lebih modern dan gaya dakwah yang lebih bijak sebagai

bentuk upaya agar lebih dekat dengan mad'u dan meningkatkan penyebaran pesan dakwahnya.

b. Bagi Mad'u

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai pentingnya pelaksanaan dakwah bagi mubaligh. Dan dari penelitian ini diharapkan bisa memunculkan rasa penasaran bagi mad'u tentang islam lebih dalam.

c. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sumber referensi dan digunakan sebagai pembanding dengan penelitian selanjutnya yang memiliki konteks permasalahan yang sesuai terkait dengan penyampaian dakwah fardiyah Habib Ja'far di era modern melalui podcast.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam atau untuk memperkaya wacana keilmuan dibidang dakwah khususnya pada inovasi dakwah fardiyah dan strategi komunikasi dalam dakwah.

## **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dalam penelitian ini sangat penting karena berguna untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kerancuan pengertian. Dengan mengangkat judul “Strategi Dakwah Fardiyah Era Modern: Penyampaian Ajaran Islam Habib Ja'far Melalui Podcast “Log In” *Season*

2 Pada Channel Deddy Corbuzier.” maka dari itu peneliti akan menjelaskan beberapa istilah judul di atas yaitu :

### **1. Strategi Dakwah**

Secara etimologi kata strategi berasal dari bahasa Yunani *startegos* yang memiliki arti komandan militer, istilah ini digunakan pada zaman demokrasi Athena. Pada awalnya kata ini digunakan untuk kepentingan dunia militer saja, namun sudah berkembang ke berbagai bidang seperti strategi bisnis, ekonomi, olahraga, pemasaran, manajemen strategi, dan lain-lain. Secara umum strategi bisa dimaknai upaya individu maupun kelompok melakukan perencanaan guna mencapai target sasaran yang sedang dituju, Adapun pengertian lain strategi adalah seni atau keahlian bagi individu atau kelompok untuk menggunakan kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya dengan maksud mencapai tujuan tertentu melalui metode yang dianggap efektif dan efisien dalam mencapai target yang diinginkan<sup>7</sup>.

Sedangkan pengertian dari dakwah secara singkat mengajak, menyeru kepada islam, iman, ihsan. Sehingga Strategi Dakwah memiliki maksud perencanaan dan ketetapan yang dirumuskan untuk menyampaikan ajaran islam, mengajarkan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

### **2. Dakwah Fardiyah**

---

<sup>7</sup> Gramedi. “pengertian strategi”. Diakses 4 Mei 2024  
<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/>

<sup>8</sup> H. Syamsuddin, RS. *Sejarah Dakwah*. 2016

Dakwah fardiyah merupakan salah satu jenis dakwah dari enam jenis dakwah, dakwah fardiyah digunakan untuk suatu jamaah tertentu atau individu tertentu, dakwah fardiyah juga merupakan dakwah yang dilakukan dengan pendekatan personal, istilah dakwah fardiyah sebetulnya tidak begitu populer dibandingkan dengan cara dakwah yang lainnya. Menurut M. Nuh, dakwah fardiyah memiliki arti berani untuk konsentrasi dengan dakwah atau berbicara dengan *mad'u* secara tatap muka atau dengan sekelompok kecil manusia yang mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat khusus.<sup>9</sup>

### 3. Era Modern

Maksud dari era modern bisa dipahamai sebagai era atau periode dimana perkembangan yang signifikan di segala jenis bidang seperti ilmu pengetahuan, politik, sosial budaya dan teknologi. Karena pada masa ini adalah masa paling produktif dan inovatif, yang memperjelas tingkat keberhasilan dan kemajuan yang dicapai manusia. Ada beberapa pengertian era modern menurut para ahli sebagai berikut<sup>10</sup>,

Menurut Soejono Soekanto era modern adalah perubahan sosial yang terarah berdasarkan perencanaan sosial. Menurut Chodak era

---

<sup>9</sup> Sayid M Nuh, *Dakwah Fardiyah-Pendekatan Personal dalam Dakwah, Cet ke-2 (Surakarta: Era Intermedia, 2000)*, H.47

<sup>10</sup>Detikedu. "era modern menurut ahli". Diakses 4 mei 2024  
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6935785/modernisasi-pengertian-menurut-ahli-ciri-ciri-faktor-dan-dampaknya>

modern adalah contoh khusus dan penting dari kemajuan Masyarakat, merupakan usaha sadar untuk mencapai standar kehidupan yang lebih tinggi. Dan menurut Edward Tiryakin era modern adalah modernitas dengan keunggulan inovasi atau terobosan dalam kesadaran, moral, etika, teknologi, dan tatanan sosial, yang semuanya bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan manusia.

Yang paling terasa perkembangannya sekarang ada pada bidang teknologi, manusia sangat terbantu dengan adanya teknologi yang semakin canggih ini seperti terciptanya berbagai aplikasi yang membantu mengolah segala jenis data, terciptanya berbagai jenis mesin yang membantu segala lini kehidupan dari mesin cuci, mesin cetak kue, mesin bajak sawah dan banyak lainnya. Namun tidak menutup fakta bahwa dengan kecanggihan teknologi modern ini tidak hanya membawa dampak positif namun ada juga dampak negatifnya,

Dampak negatif dari kecanggihan teknologi modern bisa kita lihat di media sosial seperti judi online, konten yang mengandung ujaran kebencian atau sara, konten yang kurang bermoral, penipuan yang biasanya dikirim lewat SMS, WA, link dan segala jenis konten yang bisa merusak generasi muda. Maka dari itu perlu adanya konten pembandingan yang berisi konten-konten positif sebagai upaya mengurangi konten-konten negatif, sekarang sulit apabila mencegah konten negatif untuk tayang dikarenakan dengan kecanggihan teknologi kita bisa *upload* dimanapun dan kapanpun asalkan tersambung dengan internet dan akses untuk melihat berbagai konten juga sangat mudah bahkan

anak kecilpun bisa mengaksesnya. Disinilah peran pemuda milenial yang mengerti agama khususnya dai untuk membuat konten yang positif, dai perlu untuk memanfaatkan media sosial ini dengan baik dan semaksimal mungkin sebagai media dakwah.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinikan penelitian kualitatif sebagai sebuah prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata yang tertulis atau ucapan lisan dari tiap perilaku individu yang sedang diamati.<sup>11</sup> Dengan teknik pengumpulan data yang bersumber dari konten yang ada di youtube dan komentar dari netizen yang memuat tanggapan mereka yang ada di kolom komentar di konten youtube tersebut.

Maksud dari penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran dan interpretasi tentang suatu hal, seperti kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau dampak yang terjadi, atau sebuah tren yang sedang terjadi. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan dan memperoleh pemahaman secara menyeluruh dan mendalam

---

<sup>11</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) h.4

tentang strategi komunikasi Habib Ja'far dalam berdakwah di podcast "log in" *season 2*.

## **2. Prosedur Penelitian**

Pengertian prosedur penelitian, Tahapan penelitian kualitaatif menghadirkan 3 tahapan pra-lapangan, tahapan kerja lapangan, dan tahapan analisis data.

### **a. Tahap Pra-Lapangan**

Tahap pra-lapangan adalah kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum mengumpulkan data. Tahap ini dimulai dengan melakukan kerja lapangan untuk mengidentifikasi masalah atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi: mengajukan judul kepada koordinator program studi, kemudian mengumpulkan buku-buku referensi atau teori-teori yang berkaitan dengan komunikasi dan media yang digunakan sebagai media dakwah. Pada tahap ini dilakukan pula penyusunan proposal sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing. Setelah itu peneliti meneliti tahap berikutnya.

### **b. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan yaitu tahap dimana peneliti mencari dan menggali data dari beberapa pihak yang terkait. Pada tahap ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui pemahaman tentang interaksi Habib Ja'far dengan mad'u melalui konten-konten beliau, setelah di observasi kemudian lanjut ke analisis dakwah fardiyah Habib Ja'far, adapaun juga menganalisis

respons dari *viewers* atau penonton konten beliau baik respons negatif maupun positif.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data, pada tahap ini prinsip-prinsip utama analisis data sedang dipertimbangkan yang mencakup beberapa aspek mendasar, seperti mengidentifikasi elemen-elemen inti, mengidentifikasi tema-tema yang berulang, dan mengartikulasikan isu-isu mendasar. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini langsung dari lapangan dan dikumpulkan sebelum penelitian dimulai. Fungsi analisis untuk mengevaluasi keadaan data yang bertujuan untuk memastikan kredibilitas datanya.

### **3. Teknik dan Instrument pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder, untuk data primer didapatkan melalui tiga episode podcast “log in” *season 2* di Youtube Deddy Corbuzier yang juga digunakan sebagai objek penelitian dan Habib Ja’far sebagai subjek dakwah. Sedangkan untuk data sekunder didapatkan dari sumber lain seperti jurnal, skripsi, buku, artikel, media sosial lain (Tiktok, Instagram, dan lainnya) dan sebagainya yang dapat mendukung penelitian ini.

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2013) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan,<sup>12</sup> secara rinci observasi menurut Etta Mamang Sangadji dan Sopiah adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti<sup>13</sup>. Begitu juga dengan penelitian ini observasi menjadi hal yang wajib dilakukan, peneliti melakukan pengamatan, mendengarkan setiap dialog atau percakapan yang terdapat pada objek penelitian, dan memperhatikan media sosial yang digunakan podcast “log in” *season 2* yang ditujukan agar mengetahui komunikasi yang digunakan dalam podcast “log in” *season 2* terutama pada tiga episode yang sudah dipilih sebagai objek penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumentasi menjadi salah satu metode yang tak kalah penting karena digunakan sebagai pelengkap maupun penguat sebuah data,

---

<sup>12</sup> Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

<sup>13</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah *Metode Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian*,(Yogyakarta: Andi Offset, 2020), H.171.

dokumentasi yang dihasilkan berupa gambar atau foto, catatan, serta dokumen kegiatan yang mendukung penelitian.

#### **4. Teknik analisis data**

Menurut Miles dan Huberman ada tiga tahap analisis data, diantaranya: reduksi data, display atau penyajian, serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data.

##### **a. Reduksi data**

Pastinya jumlah data yang diperoleh dilapangan banyak sehingga peneliti perlu mereduksi data, secara singkat reduksi data memiliki pengertian proses pemilihan, pemusatan data, atau menyederhakan dan menghilangkan informasi yang kurang relevan dengan penelitian, sehingga dapat menghasilkan data yang valid.

##### **b. Display atau Penyajian data**

Penyajian data melibatkan deskripsi singkat, penyusunan sesuai pengelompokan data, pembuatan diagram yang sesuai kategori. Dalam penyajian data ada yang hal yang perlu ditekankan yaitu penggunaan teks naratif agar memudahkan pemahaman terhadap situasi, sikap, reaksi *viewer* atau penonton dakwah Habib Ja'far melalui podcast "log in" *season 2* di channel Youtube Deddy Corbuzier.

##### **c. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah tahapan reduksi data dan penyajian data sudah terlaksana, dalam tahapan ini peneliti

mengambil kesimpulan dari semua data yang sudah diperoleh melalui dua tahap sebelumnya. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini disusun dalam lima bab, adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

BAB I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, metode penelitian, teknik dan instrument pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Kajian Pustaka yang terdiri dari landasan teori, tinjauan kajian terdahulu dan kerangka berfikir

BAB III, Gambaran Umum yang terdiri dari profil dan paparan data di lapangan/konten

BAB IV, Hasil dan Pembahasan, pada bab ini membahas tentang analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V, Penutup, pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran.